



SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DISTRIBUSI BIBIT PERKEBUNAN PADA DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Aditya

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : adityaapril98@gmail.com

ABSTRAK

Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi dalam pengolahan, penyaluran, penyimpanan, dan pembuatan laporan bibit pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi masih menggunakan microsoft word ataupun excel sehingga sekarang ini tidak efektif lagi digunakan dan dalam pengolahan data, proses penyimpanan data dan pembuatan laporan saat ini diarsipkan dalam bentuk file, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pencarian informasi pendistribusian bibit kepada petani dan juga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data. Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi terhadap petani, dan juga dalam penyampaian informasi hanya menggunakan sosialisasi saja sehingga kalau ada petani yang tidak datang dalam sosialisasi akan ketinggalan informasi, oleh karena itu pendistribusian bibit yang di alokasikan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi tidak merata terhadap petani-petani yang ada pada setiap desa di Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lokasi geografis pendistribusian bibit pada petani belum didukung dengan suatu sistem terkomputerisasi yang dapat memberikan suatu peta geografis wilayah yang sudah mendapatkan bibit yang didistribusikan langsung oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka Dinas Perkebunan dapat memberikan informasi dengan baik tentang distribusi bibit perkebunan terhadap petani. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka akan memberikan kemudahan terhadap perekapan data penyebaran bibit yang ada pada Dinas Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi. Sistem yang terkomputerisasi ini dapat memberikan informasi geografis terhadap bibit yang sudah didistribusikan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Sistem yang terkomputerisasi ini menghasilkan laporan data penyebaran bibit dengan begitu efektif untuk digunakan.

Kata Kunci : Perkebunan, Distribus, Wilayah, Bibit.

1. PENDAHULUAN

Dinas Perkebunan Kabupaten Kabupaten Kuantan Singingi dalam pengolahan, penyaluran, penyimpanan, dan pembuatan laporan bibit pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi masih menggunakan cara manual sehingga sekarang ini tidak efektif lagi digunakan dalam pengolahan data, proses penyimpanan data dan pembuatan laporan saat ini diarsipkan dalam bentuk file, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pencarian informasi pendistribusian bibit kepada petani dan juga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data. Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi terhadap petani, dan juga dalam penyampaian informasi hanya menggunakan sosialisasi saja sehingga kalau ada petani



yang tidak datang dalam sosialisasi akan ketinggalan informasi, oleh karena itu pendistribusian bibit yang di alokasikan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi tidak merata terhadap petani-petani yang ada pada setiap desa di Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lokasi geografis pendistribusian bibit pada petani belum didukung dengan suatu sistem terkomputerisasi yang dapat memberikan suatu peta geografis wilayah yang sudah mendapatkan bibit yang didistribusikan langsung oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk mengatasi permasalahan diatas sebaiknya didukung dengan sistem yang terkomputerisasi sehingga akan memaksimalkan dalam pengolahan data, penyampaian informasi serta memberikan suatu peta geografis pendistribusian bibit sehingga masyarakat bisa mengetahui wilayah-wilayah yang mendapatkan bibit dan juga tidak ketinggalan informasi dikarenakan sudah ada website yang bisa diakses kapanpun dan dapat mengajukan proposal kembali, sehingga dengan meratanya informasi maka akan merata pula dalam pendistribusian bibit tanaman yang akan diserahkan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menunjang teori pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Melakukan komunikasi tanya jawab secara langsung dengan pegawai bagian terkait yang melakukan pengurusan distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Observasi

Dalam hal ini penulis langsung melihat atau mengadakan pengamatan ke bagian-bagian yang ada hubungannya dengan sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi sekaligus pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan.

3. Studi Pustaka

Menggunakan beberapa buku dan jurnal sebagai referensi, untuk memperoleh penjelasan yang bersifat teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

4. Studi Literatur

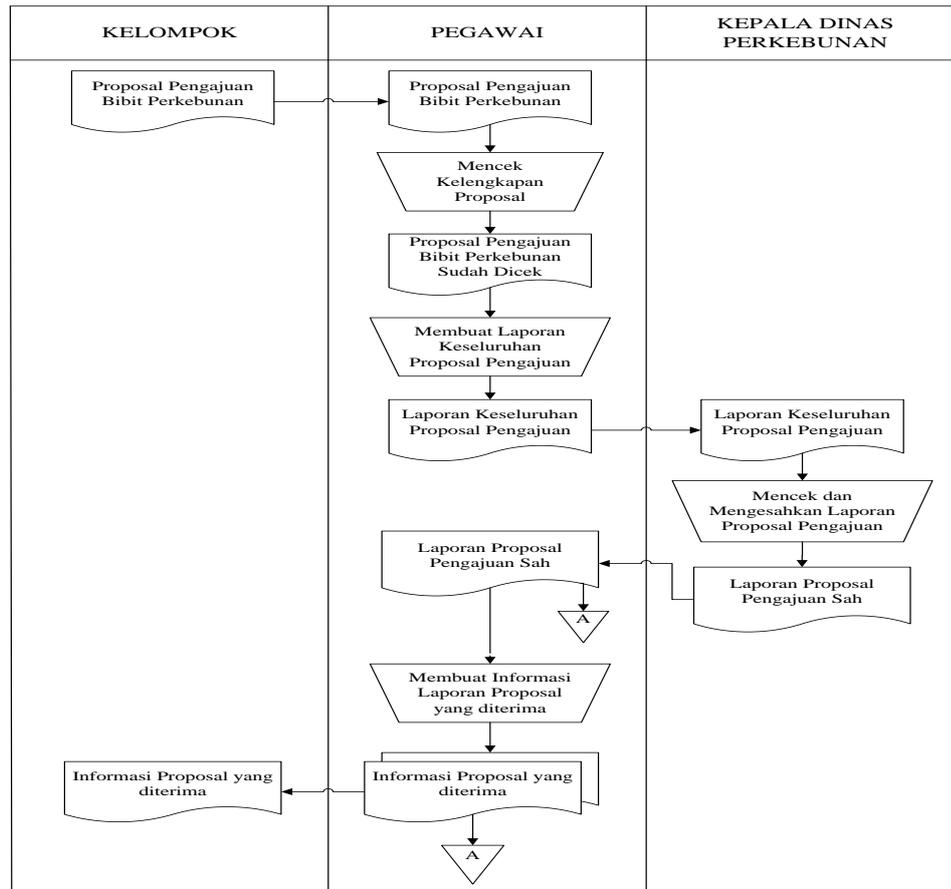
Studi literatur digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian terdahulu, pembelajaran dari berbagai macam literatur dan dokumen seperti buku, jurnal dan teori-teori yang mendukung penelitian, tools yang akan digunakan dan data penunjang lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan ini merupakan sistem yang sedang digunakan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan peninjauan langsung ke lapangan dan mendapatkan data dilapangan maka dalam pembangunan sistem yang baru akan memberikan kemudahan dalam perancangan sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Analisa sistem yang sedang berjalan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi dalam pendistribusian bibit perkebunan belum didukung dengan sistem yang terkomputerisasi sehingga, distribusi penyebaran bibit pertanian belum tersebar dengan baik pada setiap desa, kecamatan pada

Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga dengan tidak adanya sistem yang terkomputerisasi ini akan kesulitan juga memantau dimana saja penyebaran bibit perkebunan yang banyak dan juga yang sedikit. Jika nantinya sudah memiliki sistem geografis distribusi penyebaran bibit pertanian akan lebih mudah untuk ditinjau dan penyebarannya akan lebih merata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat aliran sistem informasi yang sedang berjalan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut.



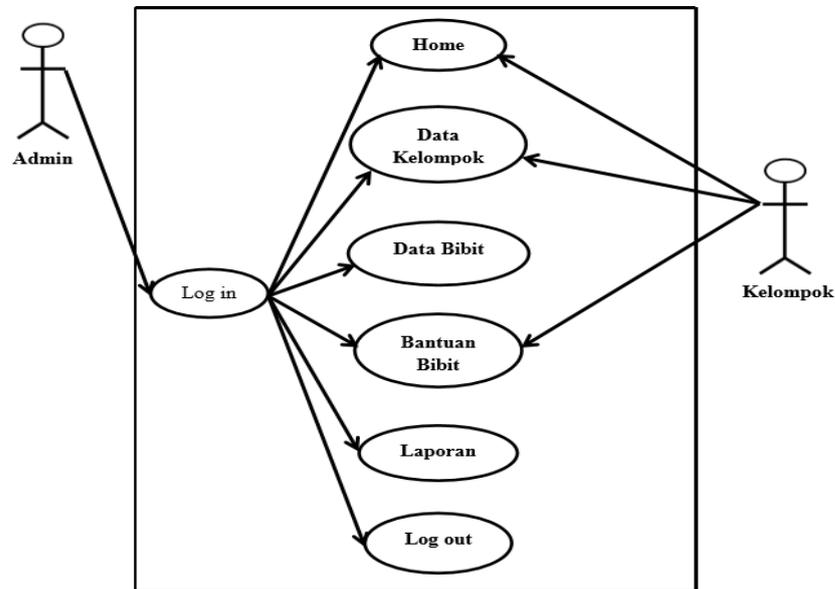
Gambar 1. Aliran Sistem Informasi (ASI) Yang Sedang Berjalan

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dilakukan setelah tahap analisa sistem selesai dilakukan pada penelitian ini. Berdasarkan sistem yang sedang berjalan diatas, maka diusulkan perancangan sistem baru yang terkomputerisasi yang dapat memberikan informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi sehingga akan memberikan transparansi dalam pendistribusian bibit perkebunan.

1. Use Case Diagram

Use case Diagram menggambarkan sejumlah *external actors* dan hubungannya ke *Use case* yang diberikan oleh sistem. *Use case* adalah deskripsi fungsi yang disediakan oleh sistem dalam bentuk teks sebagai dokumentasi dari *Use case* symbol namun dapat juga dilakukan dalam *activity diagram*. Berikut ini merupakan *usecase diagram* sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi.



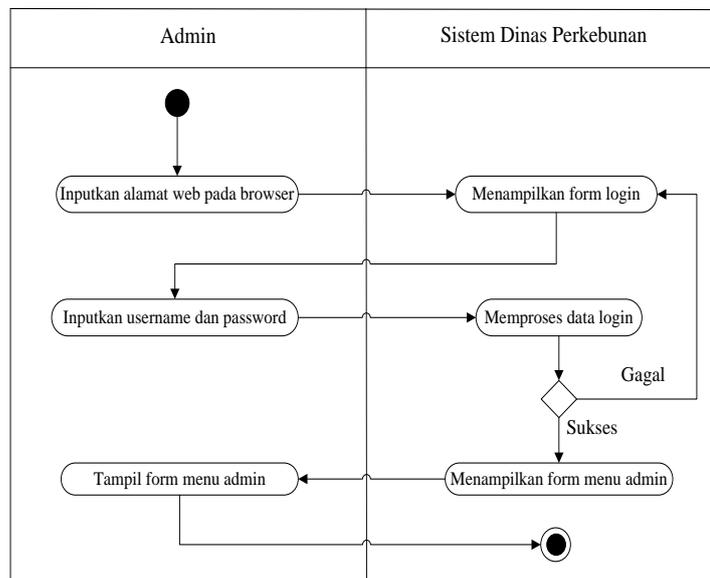
Gambar 2. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

Activity Diagram menjelaskan berbagai alur dari aktivitas didalam sistem yang sedang dibuat, bagaimana masing-masing aktivitas dimulai, kejadian yang mungkin terjadi, serta bagaimana berakhirnya sistem tersebut. Berikut adalah *activity diagram* yang ada pada sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi.

1. Activity Diagram Login Admin

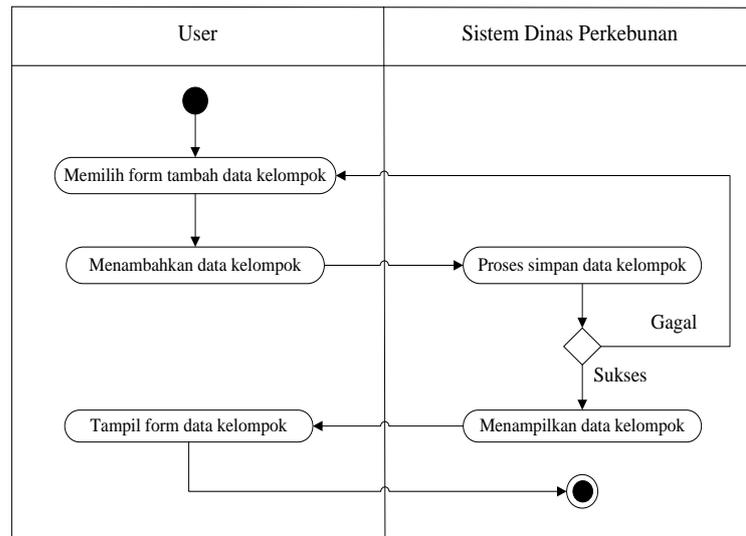
Activity diagram login admin menggambarkan bagaimana proses admin login ke dalam sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi sehingga mudah untuk dipahami. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambaran *activity diagram login admin* sebagai berikut.



Gambar 3. Activity Diagram Login Admin

2. Activity Diagram User Menambah Data Kelompok

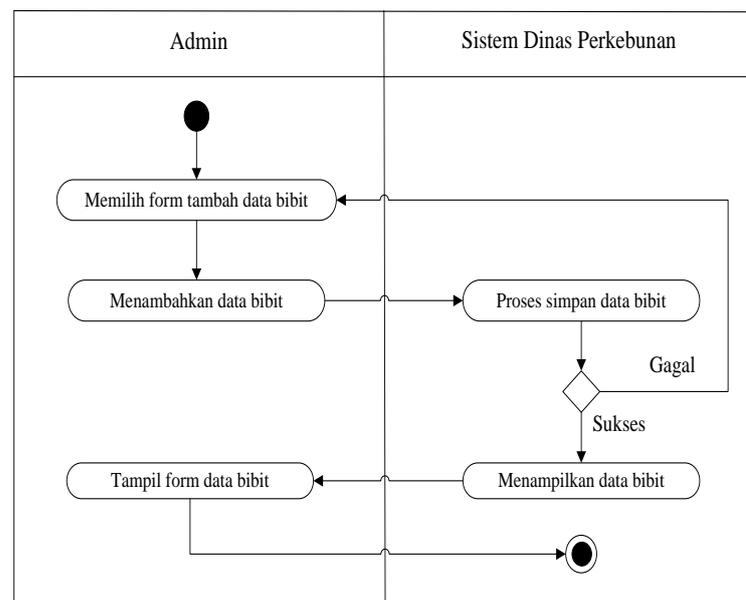
Activity diagram user menambahkan data kelompok pada sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. aktifitas user dapat menambah, mengedit dan menghapus data kelompok yang ada pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambaran activity diagram admin menambahkan data kelompok sebagai berikut.



Gambar 4. Activity Diagram User Menambah Data Kelompok

3. Activity Diagram Admin Menambah Data Bibit

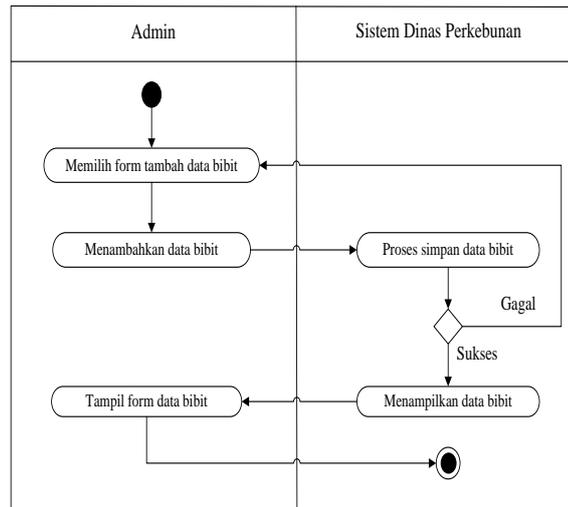
Activity diagram admin menambahkan data bibit pada sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. aktifitas admin dapat menambah, mengedit dan menghapus data bibit yang ada pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambaran activity diagram admin menambahkan data bibit sebagai berikut.



Gambar 5. Activity Diagram Admin Menambah Data Bibit

4. Activity Diagram Admin Menambahkan Data Bantuan Bibit

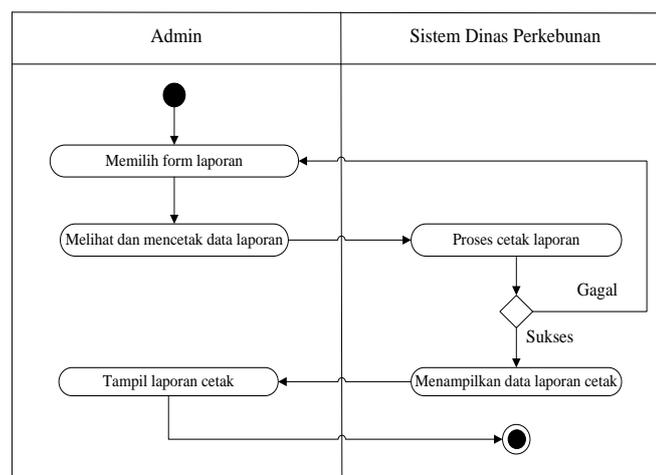
Activity diagram admin menambahkan data bantuan bibit pada sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. aktifitas admin dapat menambah, mengedit dan menghapus data bantuan bibit yang ada pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambaran *activity diagram admin* menambahkan data bantuan bibit sebagai berikut.



Gambar 6. Activity Diagram Admin Menambahkan Data Bantuan Bibit

5. Activity Diagram Admin Melihat Laporan

Activity diagram admin melihat data laporan pada sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. aktifitas admin dapat melihat dan mencetak data bantuan bibit yang ada pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambaran *activity diagram admin* melihat data laporan sebagai berikut.



Gambar 7. Activity Diagram Admin Melihat Laporan

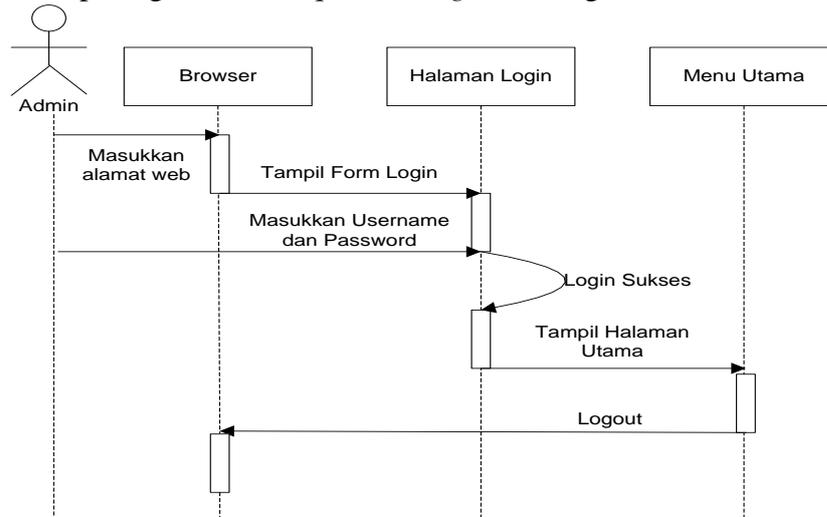
3. Sequence Diagram Admin Mengolah Data

Berikut ini suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. *Sequence*

diagram yang ada pada sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut.

1. Sequence Diagram Admin Login

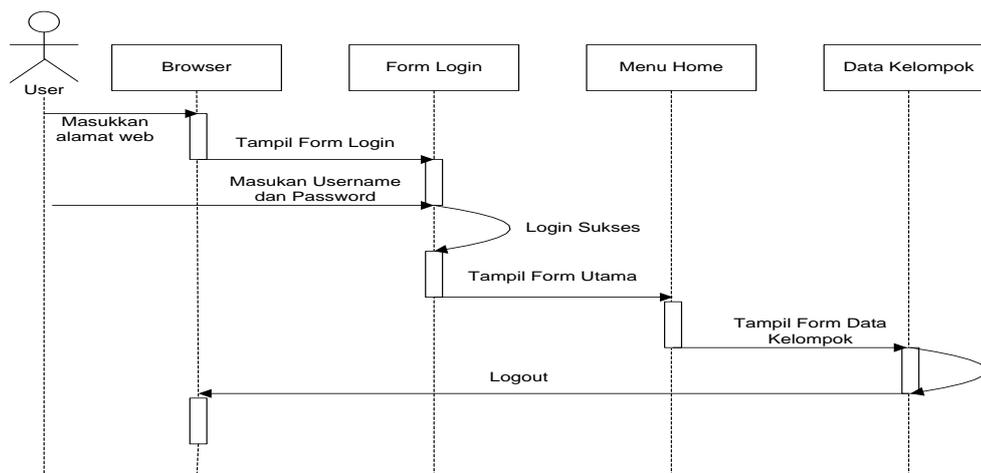
Gambaran *sequence diagram* admin login ke aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambaran *sequence diagram* sebagai berikut.



Gambar 8. Sequence Diagram Admin Login

2. Sequence Diagram User Melihat Data Kelompok

Gambaran *sequence diagram* user mengolah data kelompok pada aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambaran *sequence diagram* sebagai berikut.

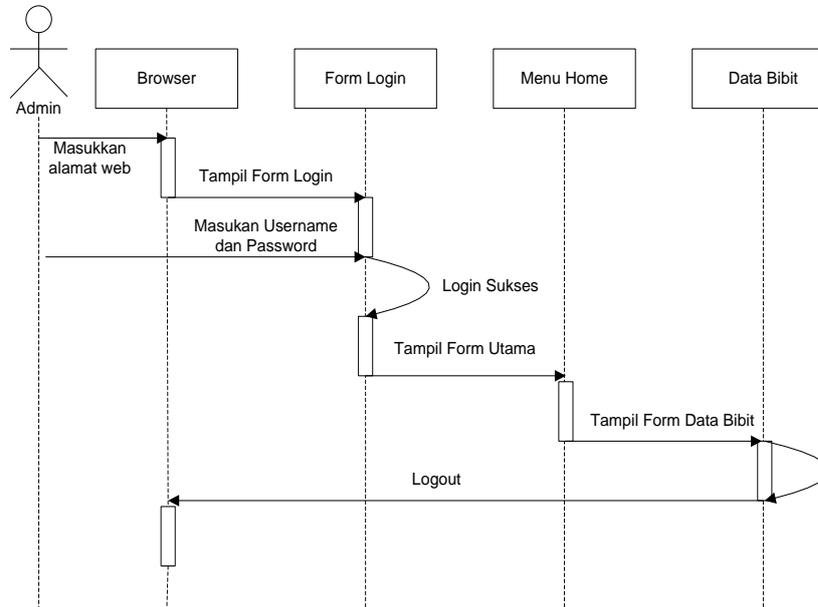


Gambar 9. Sequence Diagram User Melihat Data Kelompok

3. Sequence Diagram Admin Melihat Data Bibit

Gambaran *sequence diagram* user melihat/mengolah data bibit pada aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan

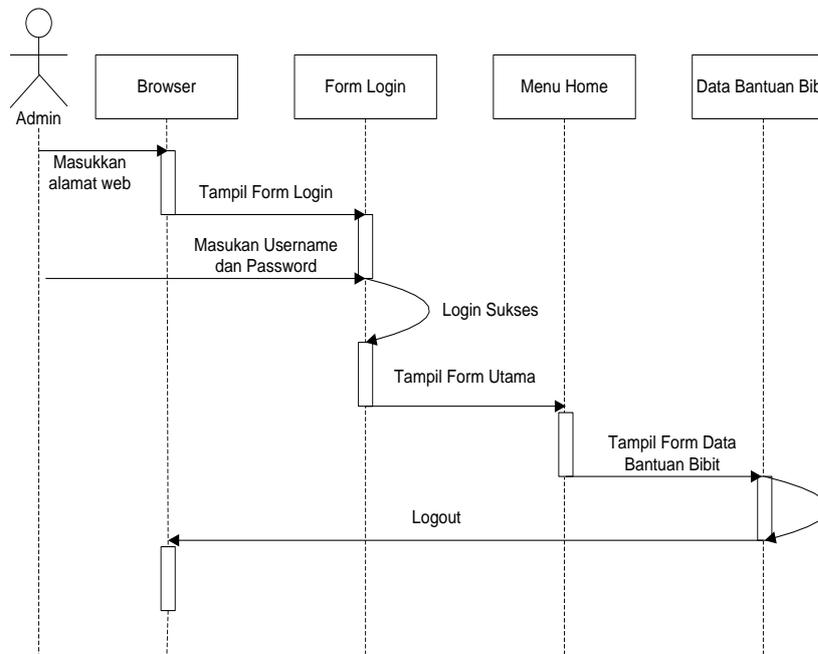
Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambaran *sequence diagram* sebagai berikut.



Gambar 10. Sequence Diagram Admin Melihat Data Bibit

4. Sequence Diagram Admin Melihat Data Bantuan Bibit

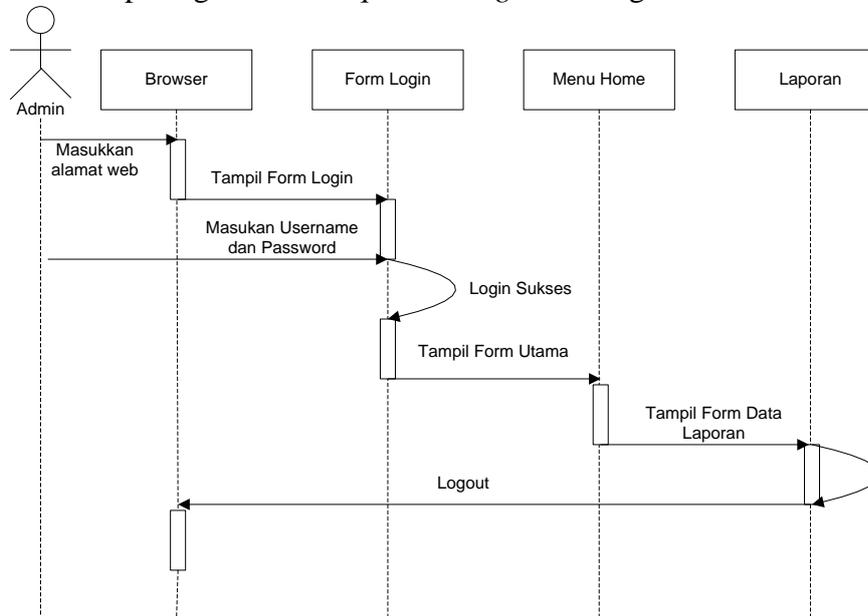
Gambaran *sequence diagram* user melihat/mengolah data bantuan bibit pada aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambaran *sequence diagram* sebagai berikut.



Gambar 11. Sequence Diagram Admin Melihat Data Bantuan Bibit

5. Sequence Diagram Admin Melihat Laporan

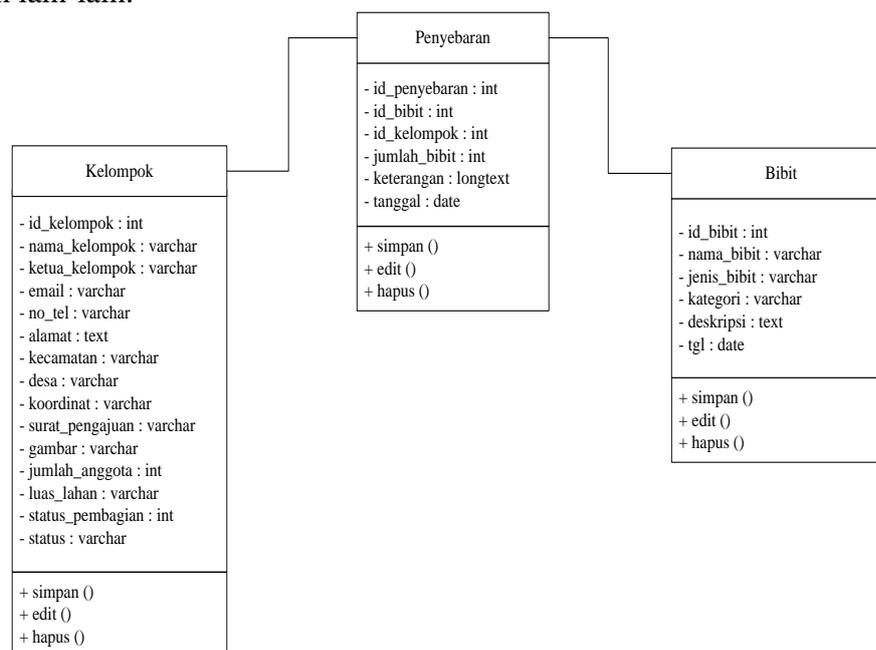
Gambaran *sequence diagram* melihat laporan pada aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambaran *sequence diagram* sebagai berikut.



Gambar 12. Sequence Diagram Admin Melihat Laporan

4. Class Diagram

Class Diagram adalah suatu spesifikasi jika diinstansiasi akan menghasilkan suatu objek serta merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek (*atribut/properti*) suatu sistem, sekaligus memberikan pelayanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (*metoda/fungsi*). *Class diagram* juga menggambarkan suatu struktur dan deskripsi *class*, *package* dan *objek* beserta hubungan satu dengan lainnya seperti *containment*, *pewarisan*, *asosiasi*, dan lain-lain.



Gambar 13. Class Diagram

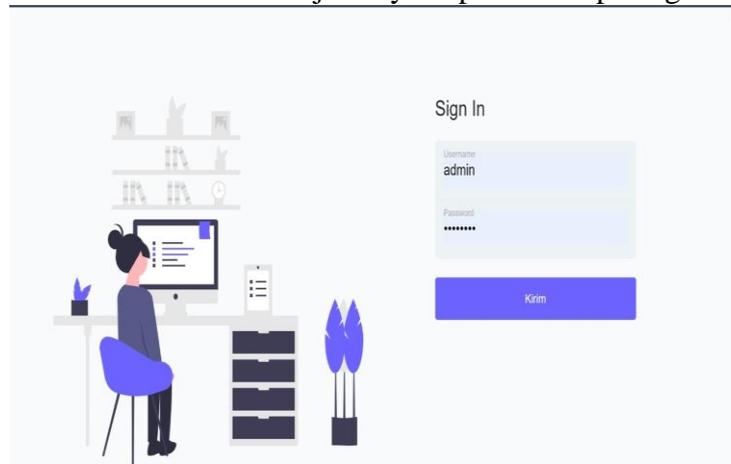


3.3 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem telah selesai, termasuk program yang telah dibuat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan. Dalam perancangan sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan spesifikasi *hardware*.

a. Halaman *Form Login Admin*.

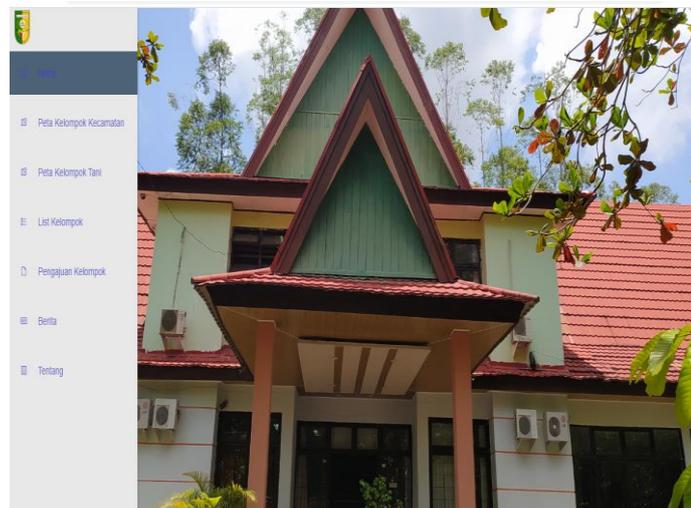
Halaman login ini hanya bisa digunakan oleh admin, Agar dapat masuk kedalam sistem dan mengolah data yang ada pada aplikasi dengan menginputkan *username* dan *password* yang sudah terdaftar pada aplikasi. Sehingga nantinya hanya orang-orang yang diberikan hak akses dapat masuk ke sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 14. Halaman *Form Login Admin*

b. Halaman *Menu Utama User*

Halaman menu utama ini akan tampil setelah user memasukkan alamat website pada aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga *user* dapat mengajukan permohonan bibit pada aplikasi tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 15. Halaman *Utama User*



c. Halaman Input Data Kelompok

Halaman input data kelompok digunakan oleh kelompok yang mau mengajukan proposal terhadap Dinas Pertanian Kabupaten Kuantan Singingi. Jadi setelah diajukan proposal akan tampil di halaman admin dan konfirmasi oleh admin tentang diterima atau tidaknya proposal permohonan bibit kelompok masyarakat akan diinformasikan lewat email yang sudah didaftarkan oleh kelompok yang mengajukan permohonan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 16. Halaman Input Data Kelompok

d. Halaman Input Data Bibit

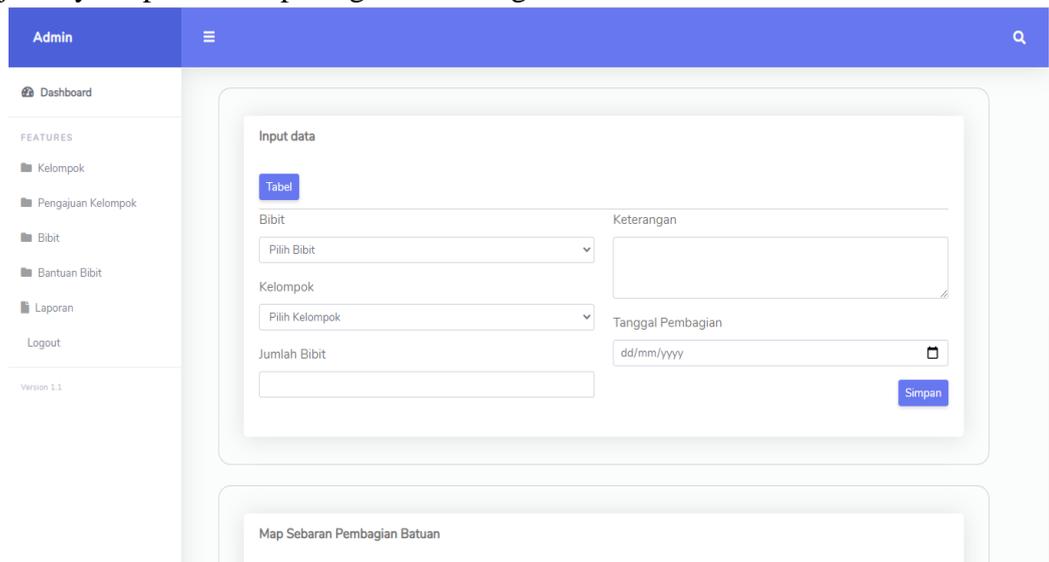
Halaman input data bibit ini digunakan oleh admin untuk menginputkan Data bibit yang ada pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga nantinya data bibit yang ada pada Dinas Perkebunan yang akan didistribusikan kepada kelompok masyarakat yang mengajukan proposal dapat dilihat pada halaman ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

Gambar 17. Halaman Input Data Bibit



e. Halaman Input Data Bantuan Bibit

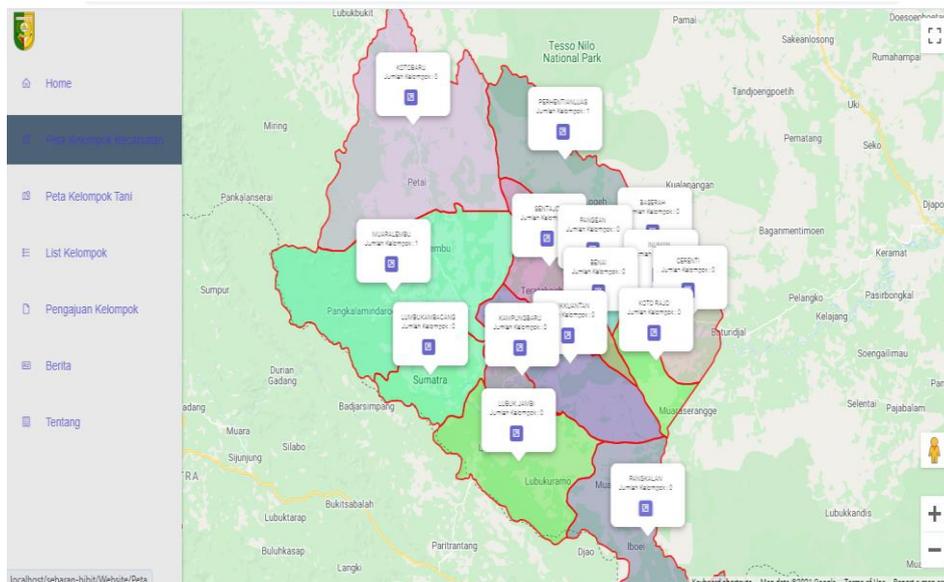
Halaman input data bantuan bibit ini digunakan oleh admin untuk menginputkan data bantuan bibit terhadap kelompok yang mengajukan proposal bantuan bibit pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga nantinya data bantuan bibit yang diberikan oleh Dinas Perkebunan terhadap kelompok dapat dilihat pada halaman ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 18. Halaman Input Data Bantuan Bibit

f. Halaman Data Peta Kelompok Perkecamatan

Halaman data peta kelompok perkecamatan digunakan oleh user untuk melihat penyebaran bibit yang diserahkan oleh Dinas Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga dengan data ini dapat disimpulkan apakah penyebaran bibit yang diserahkan Dinas Perkebunan sudah merata atau belum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.

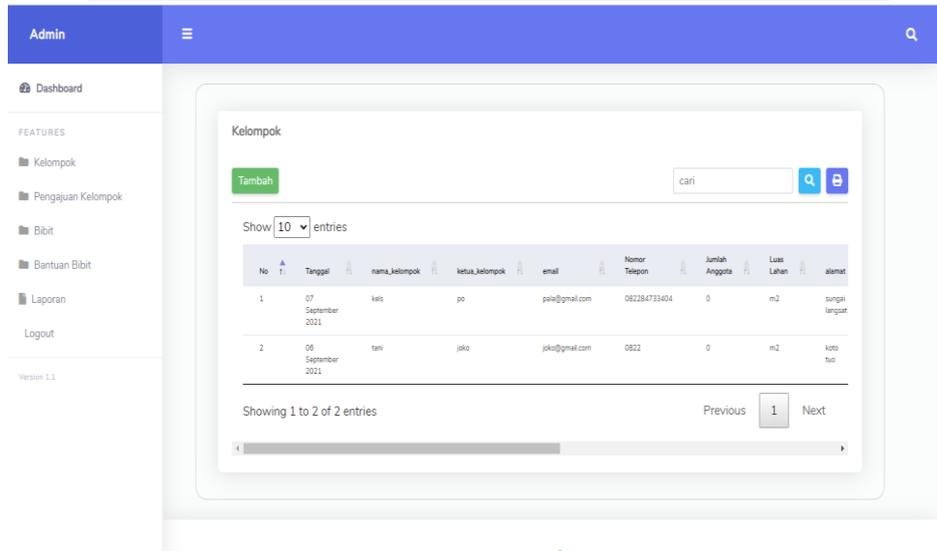


Gambar 19. Halaman Input Data Bantuan Bibit



g. Halaman Data Pengajuan Kelompok

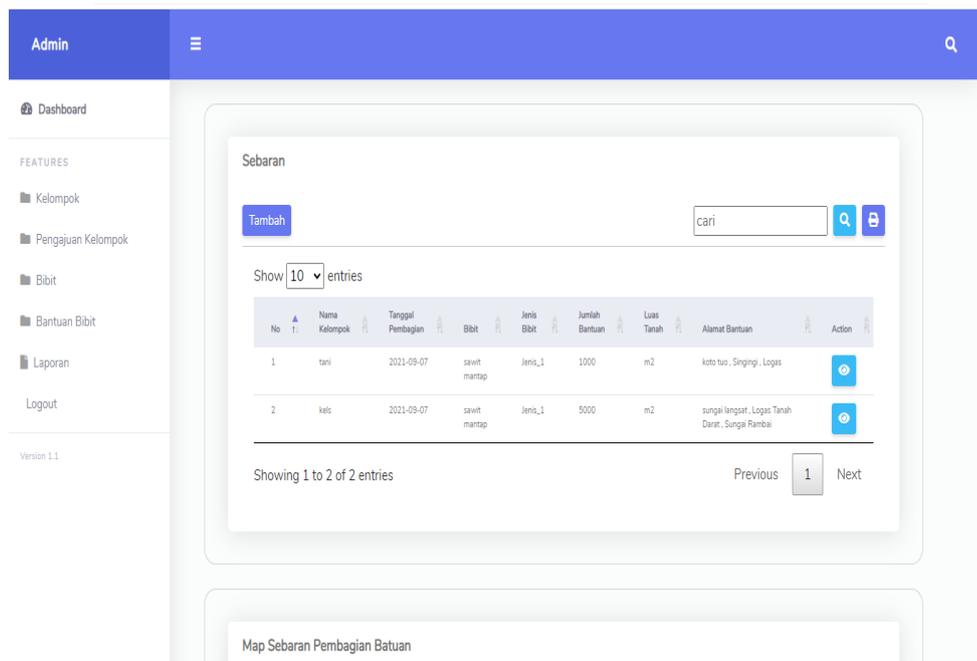
Halaman data pengajuan kelompok ini memberikan informasi terhadap admin, apakah ada kelompok yang mengajukan permohonan bibit yang dilakukan pengisian oleh kelompok dari halaman user. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 20. Halaman Data Pengajuan Kelompok

h. Halaman Data Sebaran Bibit

Halaman data sebaran bibit digunakan oleh admin untuk melihat data bantuan bibit terhadap kelompok yang mengajukan proposal bantuan bibit pada Dinas Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi. Sehingga admin dapat menilai penyebaran bibit pertanian yang diberikan bantuan oleh Dinas Pertanian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar 21. Halaman Data Sebaran Bibit



i. Laporan Data Kelompok

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mencetak laporan data kelompok yang mengajukan proposal bantuan bibit pertanian pada aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

No	Tanggal	Nama Kelompok	Alamat Kelompok	Email	Nomor Telepon	Jumlah Anggota	Jenis Lahan	Alamat	Kecamatan	Desa	Status Pembagian Bibit
1	07 September 2021	kalis	jar	jar@gmail.com	083264733404	0	m2	sungai langsung	Logas Tanah Darat	Sungai Rambai	siolah di bagian
2	08 September 2021	tani	joko	joko@gmail.com	0822	0	m2	koto tuo	Singingi	Logas	siolah di bagian

Teluk Kuantan 16 September 2021
Dinas Perkebunan Kuantan Singingi
Kepala.

Gambar 22. Laporan Data Kelompok

j. Laporan Data Bibit

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mencetak laporan data bibit yang tersedia pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi di aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi sehingga admin yang memberikan data bantuan bibit dapat dikondisikan dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

No	Nama Bibit	Jenis Bibit	Kategori Bibit	Deskripsi
1	sawit mantap	Jenis_1	Kategori_1	-
2	sawit	Jenis_1	Kategori_1	bibit tua

Teluk Kuantan 16 September 2021
Dinas Perkebunan Kuantan Singingi
Kepala.

Gambar 23. Laporan Data Bibit

k. Laporan Data Bantuan Bibit

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mencetak laporan data bantuan bibit yang diberikan kepada kelompok yang mengajukan proposal permohonan bibit pertanian yang ada pada aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi sehingga admin dapat melihat data setiap penyerahan bibit yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

No	Nama Kelompok	Tanggal Pembagian	Bibit	Jenis Bibit	Jumlah Bantuan	Alamat Bantuan
1	tani	2021-09-07	sawit mantap	Jenis_1	1000	koto tuo , Singingi , Logas
2	kalis	2021-09-07	sawit mantap	Jenis_1	5000	sungai langsung , Logas Tanah Darat , Sungai Rambai

Teluk Kuantan 16 September 2021
Dinas Perkebunan Kuantan Singingi
Kepala.

Gambar 24. Laporan Data Bantuan Bibit



1. Laporan Data Bantuan Bibit

Halaman ini digunakan oleh admin untuk mencetak laporan data bantuan bibit perkecamatan yang diberikan kepada kelompok yang mengajukan proposal permohonan bibit pertanian yang ada pada aplikasi sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi sehingga admin dapat melihat data setiap penyerahan bibit yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

No	Kecamatan	Desa	Nama Kelompok	Jumlah Bibit
1	Cerenti	Sikakak	Maju Bersama	2000
		Tanjung Medan	Buah Harapan	4000
		Pasiksan	Sejahtera	1500
		Koto Peraku	Cinta Sejahtera	5000
			Total	12500

Teluk Kuantan 26 Oktober 2021
Dinas Perkebunan Kuantan Singingi
Kepala.

Gambar 25. Laporan Data Bantuan Bibit Perkecamatan

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan pada penelitian ini berdasarkan dari hasil sistem informasi geografis distribusi bibit perkebunan pada Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut.

1. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka Dinas Perkebunan dapat memberikan informasi dengan baik tentang distribusi bibit perkebunan terhadap petani.
2. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka akan memberikan kemudahan terhadap perekapan data penyebaran bibit yang ada pada Dinas Perkebunan di Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Sistem yang terkomputerisasi ini dapat memberikan informasi geografis terhadap bibit yang sudah didistribusikan oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Sistem yang terkomputerisasi ini menghasilkan laporan data penyebaran bibit dengan begitu efektif untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hafiz, Nofri Wandu, and Febri Haswan. "Sistem Informasi Monografi Kecamatan Singingi." *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)* 3.1 (2018): 1-10.

Annugerah, Astuti & Kridalaksana (2016). Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Pemetaan Lokasi Toko Oleh-Oleh Khas Samarinda. *Jurnal Informatika Mulawarman*. Vol. 11. No. 2. ISSN 1858-4853

Fahri M. U. Sistem Informasi Manajemen. Kuliah Umum. Diterbitkan Tanggal 6 Juni 2019

Hafizh, Pradana & Brata (2019). Sistem Informasi Penyuluhan Pertanian di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. Vol. 3. No. 9. e-ISSN: 2548-964X. hlm. 8797-8803



- Hasanudin (2018). Rancang Dan Bangun Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Web (Studi Kasus Pt. Nusantara Sejahtera Raya). *Jurnal IKRA-ITH Informatika*. Vol 2. No 3. ISSN 2580-4316
- Hengki & Suprawiro (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Sparepart Kapal Berbasis Web : Studi Kasus Asia Group Pangkal Pinang. *Jurnal SISFOKOM*. Volume 06. Nomor 02.
- Kambuno, Sari & Arifin (2020). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Tempat Kos Di Samarinda Berbasis Web. *Jurnal Buletin Poltanesa*. Vol. 21. No. 1.
- Mukmin & Lestiyani (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Komoditas Ternak Pada Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Informatika*. Volume 8. No.1. ISSN Online 2528-0090
- Nelfira, Suardinata dan Parwati (2019). Aplikasi Penyaluran Bibit Perkebunan Berbasis Web Pada Dinas Perkebunan Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Informatika*. Vol. 6. No.2. pp. 322~328. ISSN: 2355-6579. E-ISSN: 2528-2247
- Rezki & Effiyaldi (2019). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Distribusi Bibit Sawit Bersubsidi Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*. Vol. 4. No. 3. ISSN: 2528-0082
- Rianto & Yunita (2020). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perkebunan Kelapa (Studi Kasus : Parit 7 Sungai Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir). *Jurnal Intra Tech*. Vol 4. No. 1. E-ISSN : 2549 – 0222
- Santoso, Resdiana & Arief (2020). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Hasil Pertanian Berbasis Web Studi Kasus Kabupaten Bandung. *Jurnal Teknik Informatika*. Vol. 12. No. 2.
- Saputri & Mulyono (2019). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelaporan Data Hasil Panen Berbasis Web Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*. Vol. 4. No. 2. ISSN: 2528-0082
- Sumardin & Arfandi (2016). Penerapan Sistem Informasi Geografis Dalam Pemetaan Produksi Pertanian Di Kabupaten Bone. *Jurnal Inspiraton*. Volume 6. Nomor 2. Hal. 173 – 178
- Yanto (2019). Sistem Informasi Geografis Lokasi Perkebunan Disepanjang Garis Pantai Pesisir Selatan Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*. Vol. 13. No. 1. ISSN: 1978-8126. e-ISSN: 2527-7340